

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah tempat atau objek yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Merak Avian yang berlokasi di Jalan Cibeuati , Kawalu Kota Tasikmalaya, Jawa Barat . Sasaran dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Perusahaan Merak Avian yang bergerak dalam bidang bordir. Alasan peneliti memilih Perusahaan Merak Avian sebagai objek penelitian adalah karena Perusahaan Merak Avian ini merupakan perusahaan swasta yang di miliki oleh rekan peneliti sendiri. Perusahaan Avian juga sedang mulai mengembangkan usahanya di bidang fashion dengan memproduksi berbagai macam baju muslim baik untuk wanita maupun pria dari mulai mukena hingga peralatan sholat.

Sekaran & Bougie (2017) menjelaskan bahwa subyek penelitian merupakan salah satu anggota dari sampel yang akan diteliti. Subyek yang akan diambil untuk penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Perusahaan Merak Avian Tasikmalaya.

B. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data di peroleh secara langsung dari orang pertama atau sasaran utama penelitian dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden

secara langsung Ghozali (2018). Penyebaran kuisioner dibagikan kepada karyawan Perusahaan Merak Avian Tasikmalaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden Sugiyono (2018). Untuk menjawab pertanyaan ini digunakan *Skala Likert* dengan rentang jawaban 1 – 5. Menurut Sekaran & Bougie (2017) skala likert merupakan skala yang disusun untuk mengetahui kuat lemahnya subyek dalam menyetujui suatu pernyataan yang diberikan. Skala likert memiliki rentang jawaban 1-5 dengan metode sebagai berikut :

Keterangan :

Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1
Tidak Setuju (TS)	= 2
Kurang Setuju (KS)	= 3
Setuju (S)	= 4
Sangat Setuju (SS)	= 5

Dari metode di atas dapat diketahui bahwa angka 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dengan pertanyaan yang diajukan, angka 2 menunjukkan bahwa responden tidak setuju dengan pertanyaan yang diajukan, angka 3 menunjukkan bahwa responden kurang setuju dengan pertanyaan yang diajukan, angka 4 menunjukkan bahwa responden setuju dengan pertanyaan yang diberikan dan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan pertanyaan yang diajukan.

C. Populasi Dan Teknik Sampling

Sakaran & Bougie (2017) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan anggota yang ada didalam sebuah kelompok atau kejadian yang memiliki daya tarik dengan permasalahan yang ada didalamnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Perusahaan Merak Avian yang berada di Kota Tasikmalaya yang berjumlah 57 karyawan.

Untuk penggunaan sampel, dalam penelitian ini seluruh karyawan yang bekerja di Perusahaan Merak Avian dipilih untuk menjadi sampel penelitian, karena populasi dalam perusahaan Merak Avian kurang dari 100 orang. Untuk menghindari resiko yang dihasilkan dari jumlah sampel yang sedikit maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa teknik sensus merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang terdiri dari variabel stres kerja, variabel kepuasan kerja dan variabel kinerja dapat dilihat dari rangkuman tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Stres Kerja (X1)	<p>Stres kerja adalah suatu kondisi dimana karyawan merasakan sebuah tekanan dalam menghadapi pekerjaan.</p> <p>Mangkunegara (2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban kerja yang terlalu berat 2. Tekanan atau desakan waktu 3. Wewenang atau tanggung jawab 4. Konflik 5. Keadaan kerja yang tidak sehat 6. Peralatan kerja yang kurang memadai 7. Balas jasa yangterlalu rendah 8. Perbedaan nilai terhadap pegawai 9. Perlakuan yang tidak adil dan wajar <p>Mangkunegara (2017)</p>
Kepuasan Kerja (X2)	<p>Kepuasan kerja adalah suatu bentuk respon emosional yang positif dari karyawan terhadap pekerjaannya yang disebabkan dari adanya penghargaan ataupun pengakuan yang dilakukan oleh perusahaan.</p> <p><i>Luthans (2011)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puas dengan pekerjaannya 2. Lebih menyukai pekerjaannya dibandingkan dari yang lain 3. Menghabiskan waktu untuk bekerja keras 4. Merasa dihargai dalam pekerjaannya 5. Proaktif dalam pekerjaannya 6. Pekerjaan sangat berarti dalam hidup <p><i>S. Crow et all (2012)</i></p>
Kinerja (Y)	<p>kinerja adalah hasil yang diberikan oleh karyawan atas hasil yang dilakukan maupun tidak dilakukan terhadap perusahaan baik berupa kualitas, kuantitas, sikap kooperatif, jangka waktu dan kehadiran.</p> <p>(Mathis & Jackson, 2008)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu dari hasil 2. Kualitas dari hasil 3. Kehadiran <p><i>Mathis & Jackson (2008)</i></p>

E. Uji Kualitas Instrumen Data

Uji Instrumen dalam penelitian ini yang akan lebuah dahulu di uji adalah uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Ghozali (2018) menyatakan uji validitas merupakan suatu uji instrument yang dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu data kuisisioner penelitian. Kuisisioner dapat dikatakan valid jika suatu variabel atau indikator dapat terungkap maksud dan tujuannya. Sedangkan menurut Ridha & Susanti (2019) suatu kuisisioner dapat dikatakan valid jika setiap pertanyaan dalam kuisisioner mampu mengukur hal yang ingin diukur. Menurut Sekaran & Bougie (2017) untuk mengukur kevaliditasan data terdapat beberapa kriteria yang dapat digunakan, diantaranya :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2018) menyatakan uji reliabilitas merupakan suatu uji instrument yang dilakukan untuk mengukur konsisten dan stabil tidaknya suatu data dalam kuisisioner. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliable jika jawaban yang di dapatkan dari kuisisioner sifatnya stabil atau tidak berubah-ubah. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara menghitung *Cronbach Alpha* masing masing item dengan menggunakan bantuan SPSS. Suatu data dapat dinyatakan reliabel jika

nilai $\alpha > 0,6$ Ghozali (2018). Semakin besar nilai α maka dapat dikatakan alat pengukur yang digunakan semakin handal (*reliabel*)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis path analysis (analisis jalur). *Path analysis* digunakan untuk menguji pengaruh variabel mediasi atau intervening. Variabel mediasi adalah variabel yang menjadi perantara yang mempunyai fungsi untuk memediasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. *Path analysis* hanya bisa menentukan pola hubungan tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

Hal yang harus dilakukan sebelum melakukan path analysis yaitu menggunakan analisis regresi. Untuk melakukan regresi secara lebih lanjut harus menggunakan uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik terbagi menjadi uji *multikolonieritas*, uji *heteroskedastisitas*, dan uji normalitas yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah menguji model regresi untuk menemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Model regresi yang baik diceriminkan dengan tidak terjadinya korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel independen mengalami korelasi maka dapat diartikan nilai antar variabel dikatakan tidak sama dengan

no1 atau yang lebih sering disebut dengan istilah tidak orthogonal Ghozali (2018).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas dalam sebuah model regresi dapat dilihat dari nilai VIF atau nilai *Tolerance* sebagai berikut :

- a. Nilai VIF > 10 = Terjadi Multikolonieritas
- b. Nilai VIF < 10 = Tidak terjadi Multikolonieritas
- c. Nilai *Tolerance* > 10 = Tidak terjadi Multikolonieritas
- d. Nilai *Tolerance* < 10 = Terjadi Multikolonieritas

Apabila pada sebuah model regresi nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolonieritas dan uji *Path Analysis* dapat dilanjutkan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji terjadi atau tidaknya ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. jika variance residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya bersifat tetap disebut Homoskedastisitas sedangkan jika variance residualnya tidak tetap disebut Heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan baik jika bersifat Homoskedastisitas Ghozali (2018). Heteroskedastisitas juga dapat diartikan dengan tidak samanya varians variabel dalam sebuah model yang akan mengakibatkan tidak efisiennya penaksir atau estimator baik

dalam sampel besar ataupun sampel kecil (Rahmawati, Fajarwati, & Fauziah, 2017).

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam sebuah model regresi dapat dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Model regresi dikatakan mengalami heteroskedastisitas jika pada grafik plot terdapat titik-titik yang membentuk sebuah pola yang teratur dan sebaliknya, jika pada grafik plotnya tidak terdapat titik-titik yang berpola maka dapat dikatakan model regresi tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas. Selain itu, uji glejser juga dapat mengidentifikasi terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada sebuah model regresi dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas atau variabel independen.

Dikatakan terjadi heteroskedastisitas jika variabel bebas atau variabel independen signifikan secara statistik dan dapat mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen.

3. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji ada atau tidaknya distribusi normal dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual. Suatu uji statistik dikatakan valid atau sah jika tidak melanggar asumsi uji normalitas untuk sampel kecil Ghozali (2018). Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui sebuah data

berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara menggunakan analisis grafik dan uji statistik.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik *Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K – S). Suatu variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai $alpha > 0,05$.

Pengukuran teknik *path analysis* juga disertai dengan uji analisis regresi. Dalam penelitian ini ada dua jenis analisis regresi yang digunakan, yang pertama adalah analisis regresi linier sederhana dan yang kedua adalah analisis regresi linier berganda. Langkah – langkah yang harus digunakan untuk melakukan pengukuran *path analysis* adalah sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi linier dalam penelitian ini dilakuka untuk menguji hipotesis 1 (h1) yaitu stres kerja sebagai variabel independen mempengaruhi kepuasan kerja sebagai variabel dependen. Sekaran & Bougie (2017) berpendapat bahwa analisis regresi linier sederhana digunakan ketika variabel bebas dihipotesiskan dan dapat mempengaruhi satu variabel terikat.

Persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

Keterangan :

Y = Harga variabel dependen / tergantung / terikat

X = Harga variabel independen / bebas / pengaruh

β_0 = Konstanta regresi (titik potong dengan sumbu Y)

β_1 = Koefisien regresi

β_0 dan β_1 yang ada dalam model biasanya disebut sebagai parameter dari model yang nilainya ditentukan jika seluruh nilai populasi dari variabel X dan Y diketahui. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa sampel, maka persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

X = Stres Kerja

2. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis 2 (h2) dan hipotesis 3 (h3) yaitu apakah stres kerja dan kepuasan kerja sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

Berikut merupakan persamaan regresi linier berganda :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen / tergantung / terikat

b_0 = konstanta regresi atau titik potong dengan sumbu Y

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel independen/bebas/pengaruh

e = 0

Sementara dalam penelitian ini, ada 2 (dua) variabel independen yang digunakan. Berikut merupakan model regresi yang digunakan dalam penelitian :

Model regresi yang digunakan menurut Rahmawati dkk(2017), yaitu:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Stres Kerja

X_2 = Kepuasan kerja

3. Analisis Untuk Menghitung Nilai Mediasi

Analisis jalur digunakan untuk menguji persamaan regresi yang diikuti oleh beberapa variabel independen dan dependen, sehingga memungkinkan adanya pengujian terhadap variabel mediasi atau intervening Ghazali (2017). Analisis jalur dapat juga digunakan untuk mengukur hubungan langsung maupun tidak langsung antar

variabel yang ada didalam model. Selain menggunakan analisis jalur , besarnya nilai mediasi dapat dihitung dengan menggunakan uji sobel. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji atau mencari besarnya pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening

Berikut merupakan persamaan sederhana menurut Ghozali (2017) yang menggambarkan apabila kita mempunyai dua variabel independen yaitu X1 dan X2 yang berkorelasi dan dengan satu variabel dependen Y yang dapat digambarkan sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2$$

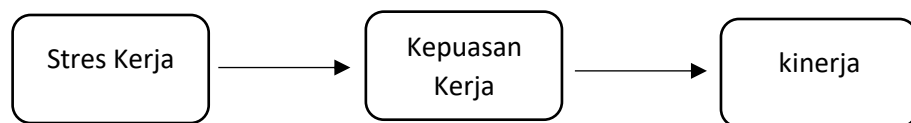
Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Stres Kerja

X2 = Kepuasan Kerja

Atau dapat digambarkan dalam diagram jalur sebagai berikut ini :



Gambar 3.1 Diagram Jalur